



### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam makna yang lebih luas biasa diartikan dengan “desain” atau rancangan penelitian (Sukmadinata, 2007). Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan adalah metode eksperimen.

Arikunto (2002:3) mengemukakan mengenai penelitian eksperimen yaitu sebagai berikut:

*“eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyingkirkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan”.*

Desain eksperimen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu desain quasi eksperimen. Desain quasi eksperimen adalah eksperimen *control group pre-test post-test design*. Desain ini digunakan berdasarkan pertimbangan agar pelaksanaan penelitian bersifat alami. Selain itu, hal ini dilakukan karena kelompok yang akan dijadikan sampel sudah tidak dapat diubah kembali, karena keterbatasan jumlah dalam populasi tersebut. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Ali (1993:140) bahwa:

*“quasi eksperimen hampir mirip dengan eksperimen, perbedaannya terletak pada penggunaan subjek yaitu pada quasi eksperimen tidak dilakukan penugasan random, melainkan dengan menggunakan kelompok yang telah ada (infact group)”.*

Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok subjek penelitian. Desain ini melakukan pengukuran awal (*pre-test*) terhadap kedua kelompok, kemudian

memberikan perlakuan (*treatment*) terhadap kelompok eksperimen saja. Selanjutnya, kedua kelompok tersebut dilakukan kembali pengukuran akhir (*post-test*). Setiap kelompok mendapat bahan ajar yang sama dan waktu yang sama pula. Kelompok eksperimen mendapatkan pembelajaran dengan metode bernyanyi, sedangkan kelompok kontrol mendapatkan pembelajaran dengan metode konvensional.

Adapun pola desain eksperimen adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

<i>Kelompok</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
E	Y <sub>1</sub>	X	Y <sub>2</sub>
C	Y <sub>1</sub>	-	Y <sub>2</sub>

(Sudjana dan Ibrahim, 2004:44)

Keterangan :

E : Kelompok Eksperimen

C : Kelompok Kontrol (pembanding)

Y<sub>1</sub> : *Pre-test*

Y<sub>2</sub> : *Post-test*

X : *Treatment*

- : tidak diberi perlakuan

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian (Arikunto, 1986:12). Dalam penelitian ini ditetapkan dua variabel, yaitu metode bernyanyi sebagai variabel bebas dan penguasaan kosakata bahasa Inggris sebagai variabel terikat.

### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah variabel penyebab/variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel terikat (Arikunto, 1986). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode bernyanyi. Dalam penelitian ini, metode bernyanyi sebagai variabel bebas merupakan *treatment* yang akan diberikan kepada subjek penelitian.

### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat adalah variabel dependen/variabel tergantung yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Arikunto, 1986:101). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penguasaan kosakata bahasa Inggris.

## **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

### **1. Metode bernyanyi**

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan metode bernyanyi adalah suatu cara untuk menambah kosakata bahasa Inggris melalui kegiatan bernyanyi lagu-lagu berbahasa Inggris.

## 2. Penguasaan kosakata bahasa Inggris

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan penguasaan kosakata bahasa Inggris adalah kemampuan anak dalam mengetahui, menyebutkan, memperagakan, dan menunjukkan kosakata umum, kosakata khusus dan kosakata dasar dalam bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh Hadiani (2008) kepada Ika Lestari Damayanti yaitu seorang pakar *English for Young Learner* di UPI Bandung mengungkapkan bahwa tidak ada batasan jumlah yang jelas dalam hal pemerolehan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini. Oleh karena itu, maka dalam hal ini jumlah kosakata yang diteskan dibatasi maksimal 10 kata.

## D. Instrumen Penelitian

### 1. Instrumen Penelitian

Arikunto (2002:136) mengemukakan bahwa:

*"Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah".*

Bentuk instrumen penelitian ini berupa tes lisan mengenai kosakata umum, kosakata khusus, dan kosakata dasar dari bahasa Inggris. Cara tes lisan yang dimaksud adalah memperlihatkan gambar atau benda nyata terlebih dahulu, kemudian jika anak tidak dapat menjawabnya, maka tester memberikan bantuan dengan menyebutkan kata bahasa Indonesia.

Instrumen penelitian ini adalah tes kemampuan (*ability test*) berbentuk *rating scale* yang disusun berdasarkan skala 0, 0,5, dan 1.

Tujuan digunakannya instrumen tersebut di atas adalah untuk mengetahui tingkat penguasaan kosakata umum, kosakata khusus, dan kosakata dasar bahasa Inggris anak.

## 2. Kisi-kisi Instrumen

Menurut pengertiannya kisi-kisi adalah sebuah tabel menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom (Arikunto, 2002:138). Sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka kisi-kisi ini dibuat untuk mengungkapkan tentang gambaran pengaruh metode bernyanyi terhadap tingkat penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen**

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	NO. ITEM
Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris	1. Kosakata Umum a. Kata Benda	1) Anak dapat menyebutkan nama-nama benda di sekitar ruangan kelas, seperti: <i>chair, table, floor, window, door, wall, clock, toys, cupboard, blackboard</i> , dll.	6
		2) Anak dapat menyebutkan nama-nama buah-buahan, seperti: <i>apple, orange, grape, banana, pineapple, strawberry, mango, watermelon, jackfruit, starfruit</i> , dll.	4
		3) Anak dapat menyebutkan nama-nama binatang, seperti: <i>mouse, cat, dog, duck, cow, chicken, fish, rabbit, monkey, crocodile</i> , dll.	5
	b. Kata Kerja	Anak dapat menyebutkan dan memperagakan kata	

		kerja yang diminta, seperti: <i>sit down, stand up, running, walking, jumping, singing, catching, screaming, flying, swimming, dll.</i>	10
	2. Kosakata Khusus		
	a. Kosakata Warna	Anak dapat menyebutkan macam-macam warna, seperti: <i>red, white, black, blue, green, yellow, purple, brown, grey, orange, dll.</i>	2
	b. Kosakata Waktu	Anak dapat menyebutkan macam-macam waktu, seperti: <i>monday, tuesday, wednesday, thursday, friday, saturday, sunday, morning, afternoon, night, dll.</i>	7
	3. Kosakata Dasar		
	a. Istilah Kekerabatan	Anak dapat menyebutkan istilah kekerabatan, seperti: <i>father, mother, grandfather, grandmother, uncle, aunt, brother, little brother, sister, little sister, dll.</i>	8
	b. Nama-nama Bagian Tubuh	Anak dapat menyebutkan dan menunjukkan nama-nama bagian tubuh, seperti: <i>hair, head, eye, nose, ear, mouth, hand, foot, shoulder, knee, dll.</i>	3
	c. Kata Bilangan Pokok	Anak dapat menyebutkan bilangan pokok, seperti: <i>one, two, three, four, five, six, seven, eight, nine, ten, dll.</i>	1
	d. Benda-benda Universal	Anak dapat menyebutkan benda-benda universal, seperti: <i>earth, sky, moon, sun, rainbow, land, air, water, fire, star, dll.</i>	9

### 3. Teknik Penilaian

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengolah hasil tes adalah dengan cara memberikan skor dengan *rating scale*. Arikunto (Arikunto, 2002:134) mengemukakan bahwa *rating* atau skala bertingkat adalah suatu ukuran subjektif yang dibuat berskala. *Rating scale* disini merupakan data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif (Sugiyono, 2008).

Skala yang digunakan adalah skala nilai dengan menggunakan kategori nilai 0, 0,5, dan 1. Adapun rincian penilaian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Penilaian Kemampuan**

Pernyataan Kosakata Bahasa Inggris	Kriteria Penilaian Kemampuan		
	0	0,5	1
	Anak tidak dapat menjawab sama sekali	Anak dapat menjawab dengan bantuan	Anak dapat menjawab tanpa bantuan

Dengan item soal yang berjumlah 10 soal. Setiap soal terdiri dari 10 kata, sehingga jumlah seluruh kata yang tersedia adalah 100 kata, maka skor yang akan dihasilkan adalah 0-100. dengan perhitungan skor maksimal 90, diperoleh dari  $1 \times 100$  dan skor minimal adalah 0, diperoleh dari  $0 \times 100$ .

Skor tersebut kemudian diterjemahkan dalam kategori rendah, sedang, dan tinggi. Adapun tahap-tahap kategorisasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- Mencari skor maksimal
- Mencari Skor minimal
- Menghitung sebaran = skor maksimal – skor minimal
- Menghitung standar deviasi =  $\frac{\text{skor maksimal}}{3}$
- Menghitung mean ideal =  $\frac{\text{skor maksimal}}{2}$
- Menterjemahkan nilai ke dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.4**  
**Kategorisasi Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris**

Kategorisasi	Keterangan
$X < (\mu - 1 \times SD)$	Rendah
$(\mu - 1 \times SD) \leq X < (\mu + 1 \times SD)$	Sedang
$(\mu + 1 \times SD) \leq X$	Tinggi

(Azwar, 2000:109)

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

$\mu$  : Mean Ideal

#### **4. Analisis Instrumen**

##### **a. Uji Coba**

Sebelum instrumen digunakan dalam eksperimen, instrumen tersebut mengalami uji coba. Uji coba diperlakukan pada kelompok uji coba yaitu anak kelompok B TK Al-Fitroh Kecamatan Batununggal Kota Bandung. Mengingat TK tersebut berada pada wilayah kelompok TK yang memiliki karakteristik yang sama dan berada di lingkungan Kelurahan Cibangkong dalam hal kurikulum bahasa Inggris serta penggunaan lembar kerja yang sama pula.

Instrumen yang diujicobakan berjumlah 10 butir pertanyaan. Setelah dilakukan ujicoba, maka dilakukan penyeleksian item dengan cara melihat nilai validitas hasil instrumen.

##### **b. Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2002:144). Penilaian validitas dilakukan dengan membandingkan atau mengkorelasikan antara hal yang dinilai dengan kriteriumnya.

Pengujian validitas alat ukur penggunaan penelitian dapat menunjukkan seberapa besar alat untuk penelitian mampu mengukur variabel yang terdapat dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat akurasi suatu alat ukur. Suatu alat ukur yang salah mempunyai validitas rendah, begitu pula sebaliknya.

Sugiyono (2008) mengemukakan bahwa terdapat dua cara pengujian validitas, yaitu :

1) Validitas Isi (*Content Validity*) :

Dalam menguji validitas isi, digunakan pendapat dari ahli (*judgment expert*). Dalam hal ini setelah instrumen tentang aspek-aspek yang akan diukur berlandaskan pada teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Dalam hal ini, instrumen telah di *judgment* oleh para ahli di bidangnya dengan penilaian cukup baik untuk digunakan dalam penelitian ini.

2) Validitas Item (*Item Validity*)

Setelah di *judgment* oleh para ahli, maka instrumen tersebut di validasi item dengan cara diujicobakan. Dalam menguji validitas item, maka dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi yang telah diajarkan. Pada setiap instrumen baik tes maupun non tes terdapat butir-butir (*item*) pertanyaan atau pernyataan.

Pengujian validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasi *Pearson Product Moment* yaitu:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

(Bluman, 2001:468)

Keterangan :

- r : koefisien korelasi  
 X : skor tiap item  
 Y : skor total seluruh item  
 n : jumlah responden

Dari ujicoba yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil validitas konstruksi menggunakan perhitungan dengan bantuan SPSS versi 17 sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Perhitungan Pengujian Validasi Item**

No	Koefisien Korelasi	Nilai Kritis	Keputusan
1	0,571	0,300	Valid
2	0,723	0,300	Valid
3	0,875	0,300	Valid
4	0,784	0,300	Valid
5	0,743	0,300	Valid
6	0,514	0,300	Valid
7	0,576	0,300	Valid
8	0,819	0,300	Valid
9	0,297	0,300	Tidak Valid
10	0,464	0,300	Valid

Melihat hasil pengujian validitas baik secara isi maupun konstruksi, maka instrumen ini dinyatakan dapat digunakan untuk penelitian, dengan mengeksekusi item nomor 9. sehingga jumlah item yang akan digunakan dalam penelitian adalah 9.

### c. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2002:154). Artinya kapanpun alat pengumpul data tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama.

Pengujian tingkat realibilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha ( $r_{11}$ ). Rumus Alpha digunakan mengingat skor setiap item bukan 1 dan 0, melainkan skor rentang antara beberapa nilai yakni 0, 0.5, dan 1. Hal tersebut sesuai dengan apa yang diungkapkan Arikunto (2002:171) bahwa rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari harga varians tiap butir, dengan rumus:

$$\sigma n^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

(Arikunto, 1996:171)

Keterangan :

$\sigma$  : varians tiap butir ite

$\sum x^2$  : jumlah skor tiap item

$(\sum x)^2$  : jumlah kuadrat skor tiap item

n : jumlah responden

2) Menjumlahkan butir varians seluruh item, dengan rumus:

$$\sum \sigma_n^2 = \sigma(n_1)^2 + \sigma(n_2)^2 + \dots + \sigma(n_x)^2$$

(Arikunto, 1996: 171)

3) Menentukan besar varians total, dengan rumus:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n}$$

(Arikunto, 1996:171)

Keterangan :

$\sigma$  : varians total

$\sum y^2$  : jumlah skor responden

$(\sum y)^2$  : jumlah kuadrat skor responden

n : jumlah responden

4) Menghitung koefisien reliabilitas, dengan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{1 - \sum \sigma_n^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Arikunto, 1996:171)

Keterangan :

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyaknya butir instrumen

$\sum \sigma_n^2$  : jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : varians total

Untuk harga  $r_{11}$  yang diperoleh dengan menggunakan rumus Alpha, maka harus mengkonsultasikan harga  $r_{11}$  tersebut, caranya adalah harus kembali ke cara tradisional yaitu menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai  $r$ . Interpretasi tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Interpretasi Nilai  $r$**

Besarnya Nilai $r$	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

(Hadi, 1979:310)

Berdasarkan ujicoba yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil reliabilitas dengan bantuan SPSS versi 17 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7

**Hasil Perhitungan Pengujian Reliabilitas**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Jumlah Item</b>
0,760	10

Merujuk pada tabel interpretasi nilai r, maka reliabilitas instrumen ini dinyatakan tinggi, karena 0,760 berada diantara 0,600-0,800. dengan kata lain, instrumen ini dapat digunakan untuk penelitian.

**E. Teknik Analisis Data**

Pengolahan terhadap data-data mentah hasil penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik, yaitu dengan cara menentukan rumus uji statistik yang akan dipakai sesuai dengan data yang ada. Data tersebut diproses dan dianalisis untuk mengetahui:

**1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data nilai, sehingga data penelitian dapat diolah dengan menggunakan teknis statistik parametrik jika data tersebut berdistribusi normal.

Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Chi-Square ( $\chi^2$ ), yaitu:

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

(Bluman, 2001:518)

Keterangan :

$X^2$  : *Chi-Square*

O : Frekuensi hasil pengamatan

E : Frekuensi yang diharapkan

## 2. Teknis Analisis

Langkah-langkah pengujian statistik berdasarkan normal atau tidak normalnya distribusi data adalah sebagai berikut:

a. Jika terdistribusi normal

*Langkah 1*

Menguji perbedaan skor *pre-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

(Bluman, 2001:424)

Keterangan :

t : nilai t-test

$\bar{x}$  : rata-rata perbedaan (D)

$\mu$  : 0

S : standar deviasi

n : jumlah sample

*Langkah 2*

- 1) Apabila skor *pre-test* tidak memiliki perbedaan yang signifikan, maka dilanjutkan dengan memberikan *treatment*. Setelah *treatment* diberikan, maka menguji perbedaan skor *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

(Bluman, 2001:424)

Keterangan :

t : nilai t-test

$\bar{x}$  : rata-rata perbedaan (D)

$\mu$  : 0

S : standar deviasi

n : jumlah sampel

- 2) Namun apabila perbedaan skor *pre-test* berbeda secara signifikan, maka analisis perbedaan skor *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dapat dilakukan dengan menggunakan uji t. Dalam kondisi seperti ini peneliti harus menggunakan ANCOVA (*Analysis of Covariance*) dengan bantuan SPSS versi 17, sesuai

dengan apa yang diungkapkan oleh Ary et-all (2006:308) yang mengungkapkan bahwa "ANCOVA is a statistical technique used to control for the effect of an extraneous variable known to be correlated with the dependent variable". Dengan kata lain, ANCOVA merupakan suatu teknik statistik yang digunakan untuk mengatur pengaruh variabel dari luar variabel yang mungkin mempengaruhi perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

b. Jika tidak terdistribusi normal

*Langkah 1*

Menguji perbedaan skor *pre-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan rumus Uji U Mann-Whitney yaitu sebagai berikut:

- Membuat hipotesis.
- Mencari nilai kritis pada tabel k.
- Mencari nilai t, yaitu:

- Membuat tabel

Post-test	Pre-test	$D = X_b - X_a$	D	Rank	$\sum$ Rank
-----------	----------	-----------------	---	------	-------------

- Mencari perbedaan nilai post-test dan pre-test, kemudian simpan pada kolom ke-3 ( $D = X_b - X_a$ ).
- Mencari nilai absolut dari setiap perbedaan, kemudian simpan pada kolom ke-4 (D).

- Mengurutkan nilai absolut dari yang terendah hingga tertinggi, kemudian simpan pada kolom ke-5 (Rank).
  - Memberi tanda (+) atau (-) berdasarkan perbedaan.
  - Mencari jumlah nilai (+) dan (-) secara terpisah.
  - Untuk nilai terkecil dari nilai absolut dan gunakan sebagai nilai tes dengan lambang  $W_f$ .
- Membuat keputusan dengan menolak  $H_0$  jika nilai tes-nya  $\leq$  dari nilai kritis.
- Menjumlahkan hasil.

Catatan :

Karena jumlah sampel ( $n \geq 30$ ), maka menggunakan Tabel E dan melanjutkan ke tes nilai sebagai berikut:

$$z = \frac{W_s - \frac{n(n+1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

(Bluman, 2001:602)

Keterangan :

$n$  : jumlah pasangan dimana selisihnya bukan 0

$W_s$  : jumlah lebih kecil pada nilai mutlak dari tingkatan yang ditandai

### Langkah 2

1) Apabila perbedaan skor *pre-test* tidak berbeda secara signifikan, maka dilanjutkan dengan memberikan treatment. Setelah treatment diberikan, maka dilanjutkan dengan menguji perbedaan skor *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan rumus Uji U Mann-Whitney sebagai berikut:

- Membuat hipotesis.
- Mencari nilai kritis pada tabel k.
- Mencari nilai t, yaitu:
  - Membuat tabel

Post-test	Pre-test	$D = X_b - X_a$	D	Rank	$\Sigma$ Rank
-----------	----------	-----------------	---	------	---------------

- Mencari perbedaan nilai post-test dan pre-test, kemudian simpan pada kolom ke-3 ( $D = X_b - X_a$ ).
- Mencari nilai absolut dari setiap perbedaan, kemudian simpan pada kolom ke-4 (D).
- Mengurutkan nilai absolut dari yang terendah hingga tertinggi, kemudian simpan pada kolom ke-5 (Rank).
- Memberi tanda (+) atau (-) berdasarkan perbedaan.
- Mencari jumlah nilai (+) dan (-) secara terpisah.
- Untuk nilai terkecil dari nilai absolut dan gunakan sebagai nilai tes dengan lambang  $W_f$ .

- Membuat keputusan dengan menolak  $H_0$  jika nilai tes-nya  $\leq$  dari nilai kritis.
- Menjumlahkan hasil.

Catatan :

Karena jumlah sampel ( $n$ )  $\geq 30$ , maka menggunakan Tabel E dan melanjutkan ke tes nilai sebagai berikut:

$$z = \frac{W_s - \frac{n(n+1)}{4}}{\frac{\sqrt{n(n+1)(2n+1)}}{24}}$$

(Bluman, 2001:602)

Keterangan :

$n$  : jumlah pasangan dimana selisihnya bukan 0

$W_s$  : jumlah lebih kecil pada nilai mutlak dari tingkatan yang ditandai

- 2) Namun apabila perbedaan skor *pre-test* berbeda secara signifikan, maka analisis perbedaan skor *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dapat dilakukan. Dalam kondisi seperti ini peneliti harus menggunakan ANCOVA (*Analysis of Covariance*) dengan bantuan SPSS versi 17.

## **F. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002:108). Subjek tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk menjawab berbagai pertanyaan penelitian. Penentuan populasi suatu penelitian berkaitan erat dengan variabel yang sesuai dengan masalah penelitian. Dengan demikian, populasi merupakan sekelompok subjek yang akan dijadikan sebagai sumber data.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak usia 5-6 tahun (kelompok B) Pendidikan Anak Usia Dini lingkungan Kelurahan Cibangkong Kecamatan Batununggal Kota Bandung. Jumlah seluruh populasi adalah 46 anak, masing-masing jumlahnya adalah Prasekolah Mitra terdiri dari 17 anak, TK Citra terdiri dari 14 anak dan TK Al-Fitroh terdiri dari 15 anak.

### **2. Sampel Penelitian**

Dalam metodologi penelitian, kelompok besar subjek penelitian disebut dengan populasi subjek atau populasi penelitian, sedangkan bagian dari kelompok yang mewakili kelompok besar itu disebut dengan sampel subjek atau sampel penelitian (Ali, 1993).

Dari populasi sebanyak tiga lembaga pendidikan anak usia dini peneliti mengambil dua lembaga sebagai sampel penelitian. Kedua sampel tersebut

adalah Prasekolah Mitra sebanyak 17 anak sebagai kelompok eksperimen dan TK Citra sebanyak 14 anak sebagai kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Inggris dan kelompok kontrol adalah kelompok yang menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran bahasa Inggris.

## **G. Tahap Penelitian**

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Pra Eksperimen**

- a. Mengadakan studi pendahuluan ke Prasekolah Mitra, TK Citra, dan TK Al-Fitroh guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan permasalahan dalam pengajaran bahasa Inggris.
- b. Melakukan studi kepustakaan.
- c. Membuat proposal penelitian.
- d. Melakukan observasi awal kelompok yang akan dijadikan subjek penelitian.
- e. Membuat surat izin penelitian pada instansi terkait.
- f. Menetapkan pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian.
- g. Membuat dan mengembangkan metode bernyanyi sesuai dengan pokok bahasan.
- h. Menyusun satuan pembelajaran, kisi-kisi, instrumen (soal), dan kunci jawaban.

- i. Mengadakan ujicoba instrumen penelitian di luar sampel penelitian untuk menguji validitas dan reliabilitas.
- j. Mengadakan revisi terhadap item instrumen yang tidak valid dan tidak reliabel.

## **2. Eksperimen**

- a. Menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- b. Memberi tes awal (*pre-test*) kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- c. Setiap kelompok mendapat bahan ajar yang sama dan waktu yang sama pula.
- d. Kelompok eksperimen mendapat bahan ajar dengan metode bernyanyi, sedangkan kelompok kontrol mendapat bahan ajar dengan metode konvensional dalam jangka waktu enam minggu.
- e. Memberikan tes akhir (*post-test*) kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

## **3. Pasca Eksperimen**

- a. Mengolah data hasil-hasil eksperimen melalui pengujian statistik. Dengan membandingkan skor *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- b. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis.

Adapun alur kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

**Bagan 3.1**

**Alur Penelitian**

